

"Kids Corner" Facility at the Library of the Representative Office (KPw) of Bank Indonesia West Java Province

Fasilitas "Kids Corner" Pada Perpustakaan Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat

Khansa Putri Khairan^{1*}, Linda Setiawati¹, Lutfi Khoerunnisa¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding author, e-mail: khairankhansa07@upi.edu

Abstract

A library is a building that manages various information and provides information services for visitors and users. Where, the facilities in a library building are very important and require special attention. The facilities in the library building of the representative office (KPw) of Bank Indonesia of West Java province include facilities that are quite complete and adequate. One of them is the availability of Kids Corner facilities. The research method used in making this article is a descriptive method with a qualitative approach. With the Kids Corner facility, the aim is that library visitors are expected to continue to grow or increase from various groups, both the general public and students, elementary, junior high and high school students, to children from kindergarten or PAUD.

Keywords: Library Facilities, Library Services, Kids Corner

Abstrak

Perpustakaan adalah sebuah gedung yang mengelola berbagai informasi dan menyediakan layanan bagi para pengunjung dan pengguna. Di mana, fasilitas yang ada di dalam sebuah gedung perpustakaan merupakan hal yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus. Adapun fasilitas yang ada di perpustakaan gedung Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat provinsi Jawa Barat meliputi fasilitas yang cukup lengkap dan memadai. Salah satunya adalah tersedianya fasilitas Kids Corner. Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan adanya adanya fasilitas Kids Corner, diharapkan pengunjung perpustakaan dapat terus terus bertambah atau meningkat dari berbagai kalangan, baik masyarakat umum maupun mahasiswa, pelajar SD, SMP dan SMA, hingga anak-anak dari TK atau PAUD.

Kata kunci: Fasilitas Perpustakaan, Layanan Perpustakaan, Pojok Anak



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Introduction

Di zaman modern dan serba digitalisasi seperti sekarang ini, fasilitas sebuah gedung sangatlah penting dan memerlukan perhatian khusus. Hal ini karena fasilitas gedung merupakan suatu wadah baik aset termasuk fasilitas yang ada di dalamnya sebagai sebuah penunjang atau pendukung, dimana salah satunya adalah sebagai tolak ukur yang dapat dipakai untuk turut di dalam menentukan tingkat keberhasilan sebuah instansi atau lembaga untuk mencapai tujuannya. Tidak terkecuali fasilitas yang ada pada sebuah gedung perpustakaan. Fasilitas perpustakaan adalah salah satu faktor utama pendukung minat baca pengguna dan penggemar minat membaca di perpustakaan. Fasilitas yang baik, lengkap dan memadai mempengaruhi keinginan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan, meskipun jauh dari jangkauan. Secara tidak langsung jika perpustakaan menyediakan fasilitas yang memadai, menciptakan rasa aman,

nyaman dan kenikmatan yang merupakan salah satu cara untuk menarik pengunjung (Roesminingsih, 2020).

Setelah fasilitas, pasti di dalamnya ada yang namanya layanan yang harus diberikan dan diperhatikan, Layanan perpustakaan memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka untuk menjamin pemustaka dalam pemberian layanan yang optimal di perpustakaan. Dari aktivitas layanan ini juga dapat membantu pemustaka memenuhi kebutuhan informasi yang tepat dan mendorong pemanfaatan perpustakaan oleh pengguna. Itu sebabnya layanan perpustakaan menjadi tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan karena langsung ditujukan pada kepuasan pemustaka (Manita & Nurhidayati, 2022).

Perpustakaan umum memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat, termasuk yang masih dibawah umur atau anak-anak, dimana layanan yang diberikan berupa layanan terhadap anak-anak, terutama anak-anak dengan usia sampai 12 tahun (Melfan & Batubara, 2023). Dalam menjalankan perannya, perpustakaan umum berkewajiban memberikan layanan kepada masyarakat (pemustaka). Layanan perpustakaan adalah sebuah kegiatan utama sebagai tolak ukur keberhasilan pada perpustakaan. Pelayanan bersifat universal, artinya berlaku secara umum atau untuk semua orang dikalangan usia. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan pustakawan harus dimaksimalkan agar perpustakaan tetap eksis atau berkesan di mata pemustaka (Wahyuni, 2015; Sumitra, 2021). Berbagai macam fasilitas-fasilitas yang didalamnya terdapat layanan tersedia di berbagai jenis perpustakaan, sama seperti halnya fasilitas yang ada di dalam gedung perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat.

Seperti yang kita ketahui, bahwa membaca buku menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong literasi masyarakat sebuah negara. Dimana perlu menjadi perhatian bersama, termasuk oleh perpustakaan, khususnya terhadap anak-anak di Indonesia yang dapat di mulai sejak usia dini. Oleh karena hal itu juga dapat membantu mereka di dalam meraih pengetahuan yang nantinya kelak akan berguna dan dapat diterapkan pada mereka dalam kehidupan sehari-hari yang akan mereka jalani, karena buku adalah merupakan jendela dunia.

Adapun berbagai macam upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen perpustakaan dalam pengelolaan fasilitas terutama untuk pelayanan terhadap anak, salah satunya antara lain adalah dengan menyediakan fasilitas Kids Corner atau ruang area anak pada gedung perpustakaan. Di dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya terhadap anak, maka manajemen perpustakaan dalam pengelolaan fasilitas pada perpustakaan kantor perwakilan (KPw) provinsi Jawa Barat juga menyadari bahwa pentingnya pelayanan perpustakaan yang dapat memfasilitasi untuk anak-anak sejak dini, dari mulai usia TK atau PAUD hingga SD, antara lain yaitu upaya untuk mengenalkan kepada mereka tentang apa itu perpustakaan, mempromosikan dan mendorong kegiatan membaca dan berbagai hal menyenangkan dalam bidang literasi yang dapat ditemukan oleh anak-anak tersebut di dalam perpustakaan. salah satu upaya perpustakaan umum untuk menarik peminat membaca sejak usia dini adalah dengan layanan anak-anak.

Layanan anak-anak di perpustakaan umum ini ditujukan untuk anak-anak hingga dari usia 12-13 tahun. Berbagai jenis kegiatan digelar dari proses pemilihan bahan pustaka dan berbagai kegiatan anak seperti mendongeng dan layanan yang disesuaikan dengan usia dan selera mereka. Layanan anak mempunyai tujuan yaitu menyiapkan dan menyusun berbagai macam koleksi bahan pustaka sesuai kebutuhan anak-anak, dan menarik untuk disajikan oleh anak. Selain itu layanan anak ini berperan dalam memelihara, mengembangkan, dan membina agar menjadi hobi bagi anak serta mengajarkannya untuk membiasakan mereka belajar mandiri (Fatimah & Mufid, 2023).

Menurut Yusuf (dalam Dewanthy et al., 2018:88; Fitriyanti & Primadesi, 2023), tujuan layanan anak adalah: 1. Menyediakan koleksi yang diminati anak dan juga masyarakat luas, 2. Membimbing pemustaka dalam memilih sumber bacaan yang sesuai dengan usianya, 3. Memperluas minat membaca anak dan bertanggung jawab atas menumbuhkan minat baca anak, 4. Meningkatkan keterampilan anak dan membantu penyesuaian sosial anak, 5. Membentuk karakter menjadi lebih baik. Pelayanan anak diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pustakawan sebagai media untuk memotivasi anak agar berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan dengan baik, apalagi jika diadakan kegiatan di tempat pelayanan anak dengan nilai hiburan dan pendidikan bagi anak-anak. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat sekolah serta memiliki fasilitas yang baik. Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat siswa merasa nyaman

berada di perpustakaan dan dapat meningkatkan minat membaca siswa. Jika perpustakaan tidak memadai, hal ini akan menyebabkan kekurangan pengunjung di perpustakaan. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan mendorong siswa gemar membaca (Fiqriansyah, 2021).

Dari beberapa pernyataan - pernyataan sebelumnya, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas Kids Corner yang terdapat pada perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat dan mengetahui upaya perpustakaan dalam optimalisasi pengelolaan dari fasilitas Kids Corner pada perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat.

Method

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui kajian literatur dari beberapa artikel-artikel yang dijadikan sebagai referensi, pendukung dan pembanding data-data informasi. Penelitian kajian literatur merupakan penelusuran dan penelitian pustaka dengan cara membaca berbagai buku, majalah, dan publikasi literatur lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan sebuah artikel mengenai satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2017; Waruwu, 2023). Salah satunya adalah buku yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) Institute, yang membahas mengenai seluruh Perpustakaan Bank Indonesia, mulai dari pusat sampai kantor perwakilan.

Termasuk juga melakukan observasi secara virtual yaitu melalui jaringan yang ada pada website Perpustakaan Bank Indonesia : www.bi.go.id maupun yang terdapat pada sosial media Perpustakaan Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, seperti instagram : @pusbijabar.

Results and Discussion

Gedung perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Braga No.108, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat dengan jam operasional perpustakaan yakni dimulai pada pukul 08.00 – 16.30 WIB dari hari Senin hingga hari Jumat. Dahulunya adalah merupakan sebuah gedung bersejarah yang dibangun pada masa pemerintahan Hindia Belanda dengan ciri khas bangunan kuno nan megah namun tetap terlihat pemandangan dari luar dengan halaman gedung yang nyaman serta asri dengan konsep ruang terbuka hijau.

Adapun di dalam mewujudkan layanan prima, kualitas manajemen layanan pada Perpustakaan Kantor Pusat Bank Indonesia (KPBI) yang terletak di Jakarta telah menggunakan standar internasional dengan perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 dan sebagian besar perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia telah diberikan akreditasi A dan B oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sehingga berbagai fasilitas dapat juga tersedia pada perpustakaan kantor perwakilan (KPw) propinsi Jawa Barat ini, antara lain adalah layanan internet dan OPAC, meeting room/ruang diskusi, Kids Corner/area anak, pojok referensi dan reading area. Selain layanan fasilitas yang telah tersebut diatas, perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat ini juga memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung lainnya seperti ruang baca ber-AC yang memadai, toilet yang bersih, tersedia rak penyimpanan sepatu untuk ruang lesehan, tersedia perlengkapan P3K, alat antar jemput buku yang dibuat unik, menarik dan kreatif berbentuk mobil. Dimana hampir seluruh ruangan yang tersedia pada perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat ini sangat nyaman dan tenang, sehingga pengunjung dapat fokus dalam membaca. Disamping itu, terdapat pula perlengkapan audio visual, dan yang terpenting WiFi gratis serta laptop yang dapat digunakan oleh pengunjung.

Oleh sebab itu, fasilitas-fasilitas yang ada pada gedung perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat ini juga termasuk merupakan fasilitas-fasilitas perpustakaan yang sudah cukup lengkap dan memadai. Salah satunya antara lain adalah karena manajemen perpustakaan dalam pengelolaannya telah menyediakan fasilitas Kids Corner atau ruang area anak pada gedung perpustakaan.

Seperti yang kita ketahui, bahwa membaca buku menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong literasi masyarakat sebuah negara. Dimana perlu menjadi perhatian bersama, termasuk oleh perpustakaan, khususnya terhadap anak-anak di Indonesia yang dapat di mulai sejak usia dini. Oleh karena hal itu juga dapat membantu anak-anak di dalam meraih pengetahuan yang nantinya kelak akan berguna dan dapat diterapkan pada mereka dalam kehidupan sehari-hari yang akan mereka jalani, karena buku adalah merupakan jendela dunia.

Mansyur (2018) dalam (Ama, 2021) berpendapat bahwa minat membaca merupakan suatu intensitas kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang ketika melakukan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta untuk menghasilkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya sendiri. Minat membaca memerlukan perhatian yang menyeluruh disertai dengan perasaan senang dalam kegiatan membaca. Minat baca yang ditanamkan sejak dini dapat dijadikan landasan bagi pengembangan budaya baca di masa mendatang. Keberhasilan anak-anak dalam belajar dan dalam menjalani kehidupannya yang merupakan pengaruh dari kualitas membaca oleh anak itu sendiri (Maharani, 2017; Pamungkas 2023)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, maka dengan adanya fasilitas yang diperuntukkan khusus bagi anak-anak tersebut, tujuan agar pengunjung perpustakaan juga diharapkan akan semakin terus bertambah atau meningkat. Sehingga para pengunjung perpustakaan kantor perwakilan (KPw) provinsi Jawa Barat ini, selain datang dari berbagai kalangan baik masyarakat umum maupun mahasiswa, pelajar SD, SMP dan SMA, hingga anak-anak dari TK atau PAUD juga dapat datang berkunjung ke perpustakaan dimana anak-anak tersebut bisa menikmati fasilitas Kids Corner yang tersedia pada perpustakaan ini. Kids Corner merupakan ruang yang memfasilitasi kegiatan anak-anak serta dilengkapi dengan berbagai koleksi buku anak terbaru. Selain itu koleksi buku di Kids Corner juga menawarkan berbagai macam permainan berbasis pendidikan untuk merangsang kreativitas anak (Rosidah dkk., 2022). Dengan demikian, hal ini juga dapat dilihat serta dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan bagi manajemen juga dalam pengelolaan sebuah perpustakaan.

Disamping itu, dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya terhadap anak, maka manajemen perpustakaan dalam pengelolaan fasilitas pada perpustakaan kantor perwakilan (KPw) provinsi Jawa Barat juga menyadari bahwa pentingnya pelayanan perpustakaan yang dapat memfasilitasi untuk anak-anak sejak dini, dari mulai usia TK atau PAUD hingga SD, antara lain yaitu upaya untuk mengenalkan kepada mereka tentang apa itu perpustakaan, mempromosikan dan mendorong kegiatan membaca dan berbagai hal menyenangkan dalam bidang literasi yang dapat ditemukan oleh anak-anak tersebut di dalam perpustakaan.

Adapun berbagai macam upaya yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka optimalisasi pengelolaan pada fasilitas Kids Corner. Salah satunya adalah dari ruangan Kids Corner yang dibuat sesuai dengan ketentuan standar yang telah ditetapkan, selanjutnya dalam hal desain Kids Corner juga dibuat semenarik dan sekreatif mungkin, seperti dinding-dinding perpustakaan yang penuh warna, gambar-gambar yang disesuaikan dengan dunia anak dan termasuk di dalamnya tersedia pula permainan-permainan yang tidak hanya menarik tetapi juga mendidik seperti yang terdapat pada sekolah-sekolah TK atau PAUD pada umumnya. Sehingga, dapat membuat anak-anak tersebut merasa nyaman dan betah berada di dalam perpustakaan kantor perwakilan (KPw) provinsi Jawa Barat.

Selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah mereka menjadi tahu, mengenal dan tidak akan asing lagi terhadap perpustakaan. Oleh karenanya, anak-anak akan merasa senang dan bersemangat untuk berkunjung ke perpustakaan. Maka disamping itu juga target yang diharapkan oleh perpustakaan untuk dapat menarik minat baca terhadap anak, dimulai dari usia TK atau PAUD hingga SD tersebut yang telah tertanam sejak dini akan segera dapat terwujud.

Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi salah satu contoh ruang publik. Ruang publik disini memiliki arti untuk menunjukkan bahwa perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia propinsi Jawa Barat adalah ruang publik yang dapat diakses dan dapat dimanfaatkan secara terbuka oleh umum dari berbagai seluruh lapisan masyarakat.

Conclusion

Dengan merinci dan mengamati fasilitas yang ada pada gedung perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa perhatian khusus terhadap fasilitas ini merupakan langkah yang penting dalam mencapai keberhasilan manajemen perpustakaan. Standar internasional yang diadopsi oleh Perpustakaan Kantor Pusat Bank Indonesia (KPBI) di Jakarta, termasuk perolehan sertifikasi ISO 9001:2015, dan akreditasi A dan B oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia, menunjukkan komitmen untuk menyediakan layanan prima kepada masyarakat.

Fasilitas Kids Corner yang disediakan dalam pengelolaan perpustakaan di Jawa Barat menjadi contoh nyata bagaimana perpustakaan dapat berperan sebagai ruang publik yang inklusif. Langkah-langkah kreatif dalam desain Kids Corner, pilihan warna yang menarik, serta permainan dan kegiatan literasi mendidik menciptakan lingkungan yang ramah anak. Hal ini tidak hanya meningkatkan kunjungan dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk anak-anak usia TK, PAUD, hingga SD, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen perpustakaan dalam mempromosikan literasi sejak dini.

Keberhasilan inisiatif Kids Corner di perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat dapat dijadikan inspirasi bagi perpustakaan-perpustakaan lainnya. Diharapkan, langkah proaktif ini dapat menjadi contoh bagi perpustakaan di wilayah Jawa Barat untuk meningkatkan perhatian terhadap fasilitas anak-anak. Lebih lanjut, melibatkan pihak eksternal, seperti sekolah-sekolah, dalam acara literasi yang menyenangkan adalah langkah yang dapat lebih memperkuat peran perpustakaan dalam membangun minat baca anak-anak dan mendukung pertumbuhan literasi di masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan kantor perwakilan (KPw) Bank Indonesia provinsi Jawa Barat dapat menjadi pionir dalam menciptakan ruang publik yang memfasilitasi literasi dan pembelajaran sejak usia dini.

References

Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219-229. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.122>

Fatimah, S., & Mufid, M. (2023). Upaya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode Tahun 2023. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 49-58. <https://doi.org/10.20961/jpi.v9i1.73483>

Fitriyanti, A., & Primadesi, Y. (2023). Kegiatan Kurenah Sebagai Media Promosi Layanan Anak. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 7(1), 22-30. <https://doi.org/10.15548/jib.v7i1.245>

Fiqriansyah, N. (2021). Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Managere: Indonesian Journal Of Educational Management*, 3(1), 11-26. <https://serambi.org/index.php/managere/article/view/88>

Manita, R. J., & Nurhidayati, F. (2022). Analisis Inovasi Layanan Anak” Kurenah Storytelling” Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 1(1), 48-53. <http://dx.doi.org/10.31958/jipis.v1i1.5968>

Melfan, S. N., & Batubara, A. K. (2023). Efektivitas Program Kegiatan Layanan Anak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86-91. <https://doi.org/10.55352/mudir.v5i1.32>

Rosidah, dkk. (2022). Menavigasi Di Tengah Ketidakpastian: Peran Perpustakaan Bank Indonesia Dalam Transformasi Organisasi. Jakarta: Bank Indonesia Institute.

Pamungkas, A. (2023). Upaya Komunitas Sahib Literasi Indonesia (SOLID) Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 192-201. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2657>

Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 389-400.

Sumitra, F. (2021). Strategi Meningkatkan Persentase Kunjungan Pada Layanan Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. *Literatify: Trends in Library Developments*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i1.18678>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), [2896-2910](#).